

BAB III

METODE PENULISAN

3.1. Jenis Penulisan

Penulisan ini merupakan jenis penulisan kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis segala data yang diperoleh di tempat penulisan menjadi data dalam bentuk uraian berkaitan tentang dengan topic penulisan (Sugiyono, 2019). Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penulis ingin memahami fenomena secara utuh dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Selain itu penulis ingin menyajikan psaudarangan terperinci dari para informan serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa intervensi dari penulis. Sehingga metode kualitatif ini berguna dalam mengumpulkan informasi yang faktual mengenai strategi pemerintah dalam menanamkan toleransi antar umat beragama di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

3.2. Waktu dan Tempat Penulisan

3.2.1. Waktu Penulisan

Penulisan dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2023.

3.2.2. Lokasi Penulisan

Penulisan ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan yang berjumlah 20 desa, namun penulis mempertimbangkan tersedianya keragaman pemeluk agama di masing-masing desa sehingga penulis 3 desa yaitu Desa Ranombayasa, Lalosingi, dan Toluwonua.

Lokasi ini dipilih karena wilayah Kecamatan Mowila terletak di Kabupaten Konawe Selatan, yang merupakan wilayah dengan karakteristik sosial dan demografi yang khas. Studi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih

mendalam tentang peran pemerintah dalam menanamkan toleransi antar umat beragama di wilayah dengan konteks geografis dan budaya yang unik. Selain itu, wilayah tersebut memiliki tingkat toleransi antar umat beragama yang perlu ditingkatkan.

3.3. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penulisan ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Narimawati (2018), data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh penulis tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah, data tersebut didapatkan melalui observasi kegiatan masyarakat yang mencerminkan toleransi antar umat beragama dan sejumlah informasi dari informan (partisipan) penulisan.

2. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2019) bahwa data skunder merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua dalam arti bahwa data sekunder adalah informasi pendukung yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku, jurnal maupun artikel berkaitan dengan toleransi beragama.

3.3.2. Partisipan (Informan Penulisan)

Subjek penulisan dalam penulisan kualitatif disebut informan atau partisipan, dimana partisipan tersebut memberikan informasi tentang suatu gejala, kelompok atau entitas tertentu. Pemilihan partisipan dalam penulisan ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana partisipan yang dipilih sesuai

dengan kriteria dan tujuan penulisan. Adapun partisipan dalam penulisan ini adalah:

1. Camat di kantor Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.
2. Kepala Desa Ranombayasa, Lalosingi, dan Toluwonua
3. Tokoh lintas agama di Desa Ranombayasa, Lalosingi, dan Toluwonua
4. Sejumlah masyarakat lintas agama di Desa Ranombayasa, Lalosingi, dan Toluwonua.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan *field research* (metode penulisan lapangan) untuk mengumpulkan data penulisan, yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penulisan di lapangan (Sugiyono, 2019). Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu penulis menggunakan metode observasi. Melalui observasi penulis mengamati secara langsung kegiatan masyarakat yang mencerminkan toleransi beragama, dan juga mengamati peran Pemerintah Kecamatan Mowila dalam mendukung terlaksananya toleransi beragama.
2. Wawancara (*Interview*) yaitu penulis menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penulisan dimana penulis sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada semua informan.
3. Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data pendukung untuk melengkapi dan memperkuat observasi dan wawancara dari sejumlah informan atau partisipan. Data tersebut berupa data-data yang menyangkut peran pemerintah

dalam mendukung toleransi antar umat beragama dan contoh toleransi antar umat beragama di wilayah Kecamatan Mowila.

3.5. Instrumen Penulisan

Instrumen utama dalam penulisan kualitatif ketika melakukan pengumpulan data adalah penulis itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penulisan. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi, penulis sebagai instrumen utama penulisan memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrumen yang digunakan yaitu: 1) pedoman wawancara 2) alat rekaman dan alat tulis berupa buku, kertas dan pulpen (Sugiyono, 2019).

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Morissan (2019), langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menganalisis data adalah reduksi, deskripsi dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penulisan ini yang dimaksud adalah untuk merangkum data yang dipilih terutama yang pokok dan yang terpenting untuk dicari pola temanya. Data yang tidak ada hubungannya dengan topik penulisan maka diabaikan agar tidak mengganggu proses pengolahan data. Data yang telah direduksi kemudian diuraikan dalam bentuk uraian atau narasi.

2. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penulisan ini yaitu menguraikan segala sesuatu yang terjadi mengenai peran pemerintah dalam menanamkan

toleransi beragama. Pendeskripsian ini dilakukan berdasarkan apa yang dilihat atau diperoleh selama penulisan.

3. Kesimpulan

Setelah data dideskripsikan maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penulisan ini.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019), dalam penulisan kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid dilakukan dengan cara triangulasi dan perpanjangan penulisan.

1. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, metode dan waktu.
 - a) Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penulisan melalui sumber yang berbeda. Sehingga informasi yang diberikan oleh informan dibandingkan dengan informasi dari informan lainnya.
 - b) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penulisan ini.
 - c) Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda. Ketika pertanyaan

itu ditanyakan kembali pada waktu yang berbeda apakah masih sama atau berbeda dari penjelasan sebelumnya.

2. Perpanjangan Penulisan

Penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru.

